



MARKETING NEWSLETTER

Daihatsu & GT Radial
Safety Driving Aggressive VS Defensive Driving

GT Radial Savero Komodo
Jadi Ban Kepercayaan Nikita Mirzani



GT Radial Savero Komodo Jadi Ban Kepercayaan Nikita Mirzani

Nikita Mirzani seorang selebriti nasional bersama sang kakak Edwin Agustinus Ray melakukan modifikasi mobil peninggalan almarhum ayahnya di sebuah bengkel. Setelah bersabar menunggu 4 bulan, akhirnya pekerjaan modifikasi tersebut usai.

Keduanya tampak bahagia dan lega karena hasilnya sangat bagus. "Lebih dari Ekspektasi !! Mobil Kesayangan Alm. Papa Selesai Di Modifikasi!!! Gak Nyangka Banget !!!", ungkap Nikita.

Ketika penutup mobil baru terungkap dan memperlihatkan bagian ban-nya saja mereka mengaku sudah suka karena sudah menggunakan ban favorit almarhum mereka yaitu GT Radial Komodo. Sebelum pengerjaan modifikasi ini mobilnya masih menggunakan merk lain

Video ini telah ditonton hampir 700 ribu kali di channel youtube resmi Nikita Mirzani - Crazy Nikmir REAL dengan 3.53jt lebih subscriber pada saat artikel ini ditulis.



DAIHATSU
Daihatsu Sahabatku

NGOBROL *Asik*

AGGRESSIVE VS DEFENSIVE DRIVING

19 SEPTEMBER 2020
16.00 WIB - 17.00 WIB
IG LIVE @DAIHATSUIND

SUPPORTED BY

GT RADIAL

ANNA WOZA
HOST

SONY SUSMANA
SENIOR INSTRUCTOR SDCI

Daihatsu & GT Radial
Safety Driving
Aggressive VS Defensive Driving

Daihatsu bersama GT Radial kembali melaksanakan acara SafetyDriving dengan tema "Aggressive VS Defensive Driving" yang ditayangkan secara langsung oleh semua sahabat daihatsu melalui kanal Instagram Live akun @daihatsuind dengan tajuk Ngobrol Asyik pada Sabtu, 19 September 2020.

Sony Susmana adalah seorang Instruktur Senior dari SDCI (Safety Defensive Consultant Indonesia) menjadi narasumber acara ini mengajak para pengguna jalan untuk berkendara secara defensive karena mayoritas angka kecelakaan disebabkan oleh gaya pengemudi yang aggressive.

Secara singkat, Sony Susmana memaparkan, bahwa secara prinsip safety driving serupa dengan defensive driving bertujuan untuk meminimalisir resiko bahaya.

Sedangkan aggressive driving yang biasanya didominasi oleh green driver yang pada umumnya adalah pengemudi muda dengan jam terbang sedikit yang masih dikuasai oleh emosi kurang stabil dan sering show-off. Ciri-ciri tipe ini adalah ngebut dengan kecepatan yang tidak konsisten, berjalan zig-zag tanpa memberikan lampu isyarat (sign), akselerasi dan deselerasi kasar. Berdasarkan statistik data kecelakaan di Indonesia, tipe pengemudi ini penyumbang kecelakaan tertinggi dengan persentase sebesar 55%.

Untuk dapat mengemudi secara defensive driving cukup mudah. Selalu berpikir positif, toleransi, sopan, berbagi, jaga jarak kendaraan, jaga kecepatan, kontrol emosi, atur manajemen waktu perjalanan, utamakan keselamatan orang lain dan tidak seruntulan, ujarnya.

"Ini merupakan tanggung jawab kami dalam menjaga keluarga sahabat Daihatsu agar dapat terus berkendara secara aman," ujar Elvina Afny, Customer Satisfaction & Value Chain Division Head PT Astra Daihatsu Motor